

JURNAL KAJIAN ISLAM DALAM DATABASE OPEN AKSES

Oleh: Alfida

Abstract

Kelahiran dan Pengembangan Jurnal Ilmiah Elektronik Open akses telah menjadi alternatif bagi perpustakaan yang tidak memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diperoleh dari jurnal atau perpustakaan yang hanya ingin memperluas literturnya agar pengguna memiliki banyak pilihan dari database Doaj, Open J Gate maupun Electronic Journal Library. Studi ini membahas tentang keberadaan database jurnal open akses yang terkait dengan kajian Islam. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Electronic jurnal library memiliki jumlah yang lebih banyak dibanding kedua jurnal lainnya. Namun doaj mengandung kajian islam yang lebih komprehensif. dilakukan dengan cara evaluasi database OA

Key Word : jurnal open access, kajian islam, database jurnal, jurnal online

A. PENDAHULUAN

Munculnya teknologi informasi, internet dan pesatnya perkembangan sistem komunikasi dan teknologi digital, informasi yang tersedia dalam World Wide Web semakin berlimpah. Sumber informasi yang tersedia dalam format elektronik sebagai produk offline seperti CD-ROM atau online di Internet maupun digital semakin meningkat. Hal ini terlihat dari mudahnya mendapatkan sumber-sumber tersebut dan penggunaannya semakin luas. Karena sarana elektronik memfasilitasi dan mempercepat proses penyebaran pengetahuan di luar format-format tercetak yang sangat penting dalam peningkatan layanan.

Pertumbuhan sumber-sumber elektronik, database bibliografi online, jurnal elektronik, mempengaruhi pusat Informasi. Jurnal elektronik dianggap sebagai sumber informasi yang mengandung penyebaran informasi yang lebih *up to date*. Informasinya sangat penting untuk melihat perkembangan penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli dalam bidang tertentu. Oleh karena itu perguruan tinggi

sangat membutuhkan keberadaan sumber informasi jenis ini dalam melihat perkembangan-perkembangan berbagai ilmu. Kemudahan akses terhadap jurnal elektronik, dapat memberikan efek positif terhadap kualitas karya tulis yang dihasilkan oleh pengguna.

Jurnal ilmiah dianggap sebagai sarana yang penting untuk berkomunikasi dan bertukar hasil. Pertumbuhan Immense jurnal ilmiah tersedia dalam bentuk elektronik yang dibuat perlu untuk perpustakaan profesional dan mengelola jurnal elektronik untuk memenuhi kebutuhan klien secara efektif dan efisien.

Perkembangan jurnal elektronik sering tidak dapat diikuti oleh perguruan tinggi-perguruan tinggi melalui pengembangan koleksi perpustakaan-perpustakaan. Hal ini terjadi terutama pada perpustakaan-perpustakaan yang memiliki dana kecil dalam pengadaan sumber elektronik.

Perkembangan saat ini menunjukkan bahwa jurnal elektronik tersedia dalam beberapa jenis, yaitu 1) free online jurnal, berupa jurnal yang dapat diakses secara online tanpa biaya berlangganan. Jurnal free online menyediakan artikel dalam format fullteks baik yang baru maupun lama. Sering pula ditemui jurnal ini memberikan beberapa artikelnya secara fullteks, dan beberapa artikel lainnya dalam bentuk abstrak saja yang selalu terdapat dalam database jurnal open akses. 2) jurnal online berlangganan, yaitu jurnal yang dapat diakses bila pelanggan memiliki username dan password, dan 3) jurnal free akses dengan berlangganan bentuk tercetak. Untuk kepentingan penelitian ini hanya dibatasi pada jurnal free akses yang dapat ditelusur melalui database open akses.

Namun, bila berbicara tentang jurnal-jurnal kajian Islam seperti *Al-Masaq: Islam and the Medieval Mediterranean*, *Comparative Islamic Studies*, *Contemporary Islam*, *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, *Journal for Islamic Studies*, *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, *Journal of Islamic Law and Culture*, *Journal of Islamic Manuscripts*, dll maka banyak perpustakaan dengan dana kecil yang tidak bisa mengaksesnya.

Kehadiran database jurnal dengan akses terbuka (jurnal open access memberikan keuntungan baik bagi penerbit/penulis maupun bagi pembaca/konsumen: kesempatan untuk berkontribusi dalam penelitian dan pendidikan. Open akses ini mampu menyebarkan penelitian akademik secara online, gratis dan bebas lisensi penulisnya. akses penerbitan terbuka dapat membantu jurnal dari

negara-negara berkembang untuk mencapai tingkat internasional. untuk kepentingan penyelidikan dan pengetahuan. memperkaya pendidikan, saham pembelajaran orang kaya dengan orang miskin dan orang miskin dengan orang kaya, membuat sastra berguna karena dapat, dan fondasi untuk menyatukan umat manusia dalam percakapan intelektual umum dan pencarian pengetahuan. Kehadirannya tentu sangat menguntungkan dunia akademik terutama universitas yang tidak dapat menyediakan literatur yang dibutuhkan oleh penggunanya.

Dengan demikian open akses dapat menurunkan budget dan memberikan nilai tambah pada layanannya dan menjadikan institusi perpustakaan terlibat di dalamnya (Bailey: 2005). Menghilangkan kesulitan mengakses ke literature akan mempercepat penelitian, meningkatkan pendidikan, berbagi pembelajaran dari yang kaya kepada yang miskin, dan membuat literature menjadi lebih berguna. Oleh karena itu di sinilah peran open akses dipandang sebagai solusinya.

Terkait dengan studi yang berkenaan dengan kajian Islam, tulisan ini akan mendiskusikan keberadaan jurnal open akses yang dapat digunakan dalam membantu pengayaan bahan bacaan bagi mahasiswa yang mendalami kajian Islam. Secara lebih khusus tujuan penelitian ini meliputi: Apa sajakah database jurnal open akses yang dapat digunakan untuk pengayaan literature, Kajian apasaja yang tercakup di dalamnya, Sejauh apakah database dapat mendukung kajian agama khususnya kajian agama Islam dan hal yang terkait. Bagaimana sarana penelusuran dikelola? Untuk itu perlu dilihat beberapa database open akses dari aspek konten, seberapa besar database tersebut mengandung kajian-kajian Islam. Selain itu, sejauh apakah kemudahan yang diberikan oleh database dalam mengakses jurnal tersebut? Baik dari aspek akses cantuman (entri), navigasi, pengurutan hasil maupun akses hasil (result access)

B. Perkembangan jurnal Open Akses

Definisi tentang open akses akan dijumpai berbagai macam, namun untuk kepentingan penulisan ini, istilah open akses merujuk pada artikel ilmiah yang tersedia dalam bentuk fullteks yang disajikan secara bebas dan tidak terbatas oleh siapapun untuk dapat membaca, mengcopy, mengunduh, dan mendistribusikannya di dunia internet.

Jurnal elektronik muncul pada tahun 1980 dan awal 1990-an, seiring dengan perkembangan Internet dan World Wide Web. Se-

jarah dan pengembangan ilmiah jurnal elektronik telah terdokumentasi dengan baik dalam sastra, termasuk timeline perkembangan pada hari-hari awal elektronik penerbitan.

Open Akses maksudnya bebas untuk semua dan dapat diakses secara online. Hal ini karena penelitian-penelitian yang dibiayai oleh pemerintah telah menghabiskan dana yang tidak sedikit. Sehingga jika hasil penelitian tidak dimanfaatkan oleh orang banyak, maka dampak penelitianpun menjadi kecil.

Prinsip-prinsip Open Akses paling terkenal berasal dari pertemuan Budapest Open Access Initiative pada tahun 2002, Bethesda Principles pada tahun 2003, dan Berlin Declaration on Open Access pada tahun 2003. Pada waktu itu ditetapkan bahwa open access journal harus bebas di internet, dimana pengguna dapat membaca, mengunduh, menyalin, mendistribusikan, mencetak, dan menggunakannya untuk tujuan yang sesuai hukum tanpa hambatan keuangan atau hukum. Selain itu, penulis mengontrol hak cipta mereka, dan harus benar diakui dan dikutip. Versi lengkap artikel tersebut disimpan dalam repositori umum. Tujuan Open Akses adalah untuk memiliki akses ke jurnal mitra bestari, sehingga standar kualitas terjamin, sama halnya dengan jurnal tradisional (Johnson: 2009).

Gerakan Open Akses mencerminkan bahwa tradisi peneliti menulis artikel untuk memunculkan dampak, tidak semata-mata uang.

Mengapa jurnal Open Akses penting

Jurnal online dipandang penting karena beberapa hal: *Pertama*, secara geografis tidak terbatas. Sehingga kemudahan untuk siapa dan darimana saja dapat mengakses; *Kedua*, secara ekonomis hemat, karena tanpa harus menyediakan dana khusus untuk memanfaatkannya. kemudahan untuk dapat melihat, menggunakan dan pengaruh pada penelitian. Kecilnya dana perpustakaan membuat melanggan jurnal menjadi sulit. Walau demikian hal ini menjadi kesempatan untuk menggali sarana alternatif dalam mendapatkan sumber informasi bagi para pengguna. Database komersial yang membutuhkan dana yang banyak dan selalu ada di perpustakaan tidak berarti lebih baik dari jurnal gratis.

Ketiga, Akses gratis meningkatkan visibilitas, aksesibilitas, dan dampak penelitian terutama untuk Negara atau institusi yang belum dapat memenuhi kebutuhan penggunaanya dengan baik. Ketika penelitian dalam suatu jurnal terlambat maka akan terlambat pula .

semua manfaat penelitian dari obat-obatan dan teknologi kesehatan lingkungan, kesejahteraan ekonomi, dan keselamatan publik juga terhambat. Keuntungan utama open access adalah memungkinkan pembaca belajar dari literature ilmiah tanpa harus membayar. Open akses memberdayakan Negara berkembang untuk menerbitkan penelitiannya dan memungkinkan transfer pengetahuan dalam dan di antara Negara. Keuntungan open akses menurut Jacso (1997) benar-benar memiliki setidaknya tiga komponen yaitu keuntungan jumlah kutipan, keuntungan pengguna akhir serapan, dan keuntungan pemupukan lintas disiplin. Untuk menemukan dan memanfaatkan literatur yang relevan, dan memberikan penulis dan karya-karya mereka lebih dapat terlihat secara luas sehingga memberikan dampak yang baik kepada mereka.

Layanan Perpustakaan dengan Jurnal Open Akses

Salah satu tugas yang menantang bagi pustakawan dalam implementasi layanan e-jurnal adalah memberikan informasi kepada pengguna bahwa ada layanan jurnal elektronik yang dapat mereka manfaatkan. Sumber-sumber informasi dan teknologi yang tersedia cukup beragam tidak akan berarti apa-apa, jika layanan terkait dengan sumber-sumber tersebut tidak dilakukan dengan baik.

Pentingnya peran pustakawan sebagai intermediasi dalam pengadaan akses dan mengorganisasikan sumber. Adalah menjadi tugas pustakawan untuk mencari alternatif dalam memperoleh akses dan mengarahkan user ke semua informasi yang tersedia. Perpustakaan berupaya memberikan sumber informasi dengan mudah dan murah. Pustakawan harus mampu memberikan pemahaman tentang praktek komunikasi ilmiah disiplin individu bahkan saat mereka berkembang pesat.

Jurnal Open Akses merupakan peluang untuk mengimbangi kebutuhan pengguna akademik. Perpustakaan dapat menyediakan sarana dan jadwal yang menginformasikan tentang bagaimana jurnal-jurnal tersebut dapat diakses (Jacso: 1997). Memperkaya layanan dengan menambahkan penelusuran, akses, pengadaan, manajemen sumber untuk membantu pengguna dan meningkatkan efisiensi pada saat apapun terutama ketika dana perpustakaan menurun.

Dengan kesempatan untuk menghemat uang dan memperluas cakupan penyebaran di saat yang sama, ada yang kini menjadi pendorong yang kuat bagi asosiasi profesi, seperti perguruan tinggi dan perpustakaan untuk menerima akses terbuka sebagai cara

memajukan misi mereka. Banyak mahasiswa mengandalkan sumber daya informasi online untuk memberikan ketepatan waktu, nyaman dan up-to-date lebih luas dan lebih mudah untuk mengakses.

Pustakawan dapat merekomendasikan sumber informasi gratis yang baik kepada para pengguna. Sering pengguna merasa senang dengan informasi yang dapat diakses secara gratis, karena mereka dapat memanfaatkannya di mana dan kapan saja. Perpustakaan dan pengguna harus mengembangkan sikap belajar dan kompetensi untuk menuai keuntungan sumber informasi yang tersedia secara gratis.

Anggapan bahwa jurnal OA bukan jurnal favorit bidang kajian Islam khususnya, seperti ranking jurnal ERA Australia yang menempatkan jurnal-jurnal seperti *Journal of Islamic Studies* (oxford), *Muslim World*, *Islam and Christian-Muslim Relations*, *American Journal of Islamic Social Sciences*, *Islamic Law and Society* berada di garda terdepan (label A), namun paling tidak gerakan jurnal OA telah banyak membantu memperkaya literatur mahasiswa.

Penerbit jurnal Open akses mungkin mengharapkan royalti buku-buku, tetapi mereka memberikan mereka jurnal artikel dengan imbalan sejumlah manfaat, kecepatan dan keluasan jangkauan bagi orang lain untuk menikmati, banyaknya kutipan, dan manfaat lain yang memajukan karier mereka.

Perpustakaan perlu memikirkan perannya dalam memediasi antara pengguna dan perkembangan informasi yang terjadi saat ini. Terkait dengan sumber-sumber open akses, bisa saja pengguna belum. Berkenaan dengan akses terbuka sumber daya, perpustakaan dapat melayani mereka pelanggan dalam beberapa cara. Pelanggan mungkin tidak menyadari keberadaan openaccess sumber daya, sehingga pustakawan dapat membantu mereka dengan mengidentifikasi sumber daya yang memenuhi kebutuhan patron (Sreekumar: 2005). Salah satu cara ini bias dilakukan adalah dengan menyediakan pengguna dengan indeks dan database open akses seperti *Aardvark*, *Academic Info*, *Directory of Open Access Journals: doaj*, *dmoz*, *dois documents in information science*, *e-lis*, *lockss*, *oaister*, *open j-gate*, *pandora australia's web archive*, *pkp public knowledge project*, *serials in cyberspace*, *directory of open access journals*, *electronic journals library*, dan *open j gate*.

Jurnal elektronik menawarkan beberapa keuntungan terhadap perpustakaan dan pengguna, seperti akses jarak jauh, penggunaan secara simultan untuk beberapa user, akses yang cepat, mendukung beberapa kemampuan penelusuran, dapat mendukung informasi multimedia.

Salah satunya menyelenggarakan pelatihan bagi para pengguna dan para pustakawan yang belum memiliki ketrampilan menggunakannya. Pelatihan ini sering digunakan untuk merujuk kepada pembelajaran yang berhubungan dengan pengembangan keterampilan yang sangat spesifik. Para pustakawan dan pengguna memperoleh ketrampilan yang diperlukan untuk mengeksploitasi sumber daya elektronik.

Tujuannya agar para pengguna menyadari sepenuhnya informasi jurnal elektronik yang tersedia dalam jurnal elektronik dan mengembangkan keterampilan untuk mengeksploitasi sumber daya tersebut, agar mereka mendapatkan keterampilan praktis yang diperlukan untuk mengatur, mengumpulkan, cari artikel dan melestarikan dan menyebarkan informasi secara sistematis, melatih pengguna cara mengakses informasi yang relevan, dan cara mengatur permintaan untuk mendapatkan hasil yang relevan dalam jurnal elektronik, mengingatkan pengguna tentang legalitas untuk penggunaan informasi, menjelaskan pengguna bagaimana informasi diorganisir dan disimpan di dunia informasi.

Para pengguna dan staf perpustakaan harus dapat mendapatkan akses ke jurnal elektronik untuk memenuhi kebutuhan mereka. Tidak ada perpustakaan yang memiliki koleksi jurnal elektronik dan data-base tidak akan memberi banyak manfaat jika pengguna tidak menyadari keberadaannya dan tidak memiliki pelatihan yang cukup untuk menggunakannya.

C. Kemudahan Akses

Akses yang mudah merupakan faktor penting terhadap keberhasilan e-jurnal yang meliputi ketersediaan layanan setiap saat dan dari lokasi manapun, kecepatan penyampaian informasi, ketersediaan interface yang user-friendly dan teknologi, dukungan dari perpustakaan, fungsionalitas navigasi, infrastruktur IT, dan proses otentikasi.

Selain konten jurnal OA yang luas, sarana penelusuran, seperti Navigasi, Record Access, dll, teknologi yang mendasarinya menjadi sangat penting dikembangkan, karena akan mempermudah ketika jurnal itu digunakan. Banyak fitur membuat jurnal elektronik dibutuhkan masyarakat akademik, lebih cepat pengolahan dan penerbitan, mudah dalam penelusuran, dan kemampuan untuk link ke bahan tambahan, termasuk multimedia dan akses jarak jauh.

Sistem penelusuran yang terkait dengan konten database, di antaranya Sumber yang tersedia asli; Jumlah sumber yang digunakan; majalah diindeks penutup ke penutup; jenis informasi yang disertakan berupa bibliografi, tinjauan, fullteks, dll. Periode waktu yang dicakup; ada kekuatan mata pelajaran tertentu yang berlaku untuk perguruan tinggi tertentu; kelemahan mata pelajaran tertentu yang akan merugikan pembacanya. *Record Access* meliputi, metode yang digunakan terdiri dari bahasa alamiah, thesaurus, kode; ada fasilitas penelusuran canggih (Advanced Search), field yang berbeda dapat diakses secara individual, seperti pengarang, publikasi dan tahun. *Navigasi* terdiri dari link yang ditandai dengan jelas; ada alat bantu navigasi alternative, misalnya sidebars, menu drop-down, hyperlink, link grafik, ada link ke informasi ke luar setiap record. Sorting (Pengurutan hasil merupakan hal-hal yang berkenaan dengan hasil akan diurutkan berdasarkan tanggal, berdasarkan wilayah geografis, dan berdasarkan penulis. *Result Access* meliputi hasil pencarian dapat disimpan/save. Hasil pencarian dapat diemail, tabel dan grafik termasuk atau hanya direferensikan? Apakah ada fasilitas "Cetak link ini", atau seluruh layar dicetak?

D. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan eksplanatori. Fokus penelitian adalah database jurnal open akses yaitu Directory of Open Access Journals (DOAJ), Electronic Journals Library (EJL), dan Open j Gate (OjG). 3 database jurnal ini dipilih karena cakupan kontennya tidak memfokuskan pada satu bidang ilmu saja. Sehingga akan lebih mudah melihat keseimbangan dengan subjek-subjek lainnya. Studi berfokus pada studi Islam ke dalam batas-batas teoritis dan metodologis serta yang paling berkaitan erat dengan studi kontemporer tentang agama (misalnya antropologi, sejarah seni, klasik, sastra komparatif, sejarah, filsafat, ilmu politik, psikologi dan sosiologi). Setiap e-jurnal dalam kelompok ini harus memenuhi kriteria yaitu: jurnal berbahasa Inggris atau Arab, jurnal mitra bestari, dapat- diakses secara fullteks, terbit hingga 2010, dan tidak berupa laporan tahunan.

Untuk mengetahui konten database akan dilihat dari beberapa aspek seperti keluasan database, keluasan dan kedalaman jurnal, bahasa yang digunakan, serta jumlah artikel yang diperoleh dari penelusuran artikel yang terkait dengan kajian Islam.

Kemudahan Akses database jurnal ini akan ditinjau dari beberapa hal yaitu: 1) Akses Cantuman (Record Access), meliputi penggunaan bahasa alamiah, thesaurus, kode, ketersediaan fasilitas penelusuran canggih (Advanced Search), field yang berbeda dapat diakses secara individual, seperti pengarang, publikasi dan tahun. 2) Navigasi, terdiri dari ketersediaan link ke luar setiap record dengan jelas, ada alat bantu navigasi alternatif, misalnya menu drop-down, hyperlink, link grafik, sidebars; Pengurutan hasil (Sorting), mencakup ketersediaan hasil carian yang diurutkan berdasarkan tanggal, berdasarkan wilayah geografis, dan berdasarkan penulis; Akses Hasil (Result Access), menunjukkan bahwa hasil carian dapat disimpan/save, terdapat fasilitas cetak.

Hasil yang diperoleh dari analisa konten dilihat dari jumlah hits yang muncul dari setiap penelusuran, sedangkan kemudahan akses, dihitung dengan rumus: $p = \frac{f}{n} \times 100\%$

p = angka prosentasi setiap kategori, f = frekwensi jawaban, dan n = jumlah keseluruhan jawaban. Kategori yang digunakan yaitu: baik sekali = 4; baik = 3; cukup = 2; tidak cukup = 1, untuk masing-masing unsur dari sistem penelusuran.

E. Hasil dan Pembahasan

E.1 Informasi Umum Database Journal

Ketersediaan database open access sudah semakin banyak saat ini. Penelitian ini memilih 3 database yaitu Directory of Open Access Journals, Electronic Journals Library, Open J Gate.

Directory of Open Access Journals

Database ini didirikan oleh Universitas Lund memiliki 2.763 jurnal mitra bestari dengan total lebih dari 140.000 artikel yang mencakup semua subjek dalam- bahasa Inggris dan bahasa-bahasa lain. Target utamanya adalah peneliti. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemudahan penggunaan jurnal akademik dengan cara mempromosikan peningkatan penggunaannya. Doaj mencakup semua jurnal OA akademik dengan menggunakan sistem pengawasan berkualitas untuk menjamin isinya.

Electronic Journals Library

Electronic Journals Library dibangun oleh University Library of Regensburg bekerjasama dengan University Library of the Technical University of Munich. 539 perpustakaan dan lembaga penelitian menggunakan layanan ini dalam pekerjaan sehari-hari. Pada saat ini, database mengandung 49.558 judul, di antaranya 6.503 jurnal online, mencakup semua subjek dalam bahasa Inggris, Prancis, Spanyol dan Jerman. 25.144 jurnal dapat dibaca bebas biaya. Selain itu, perpustakaan yang berpartisipasi menawarkan akses fulltext ke masing-masing jurnal yang mereka langgan

Open j Gate

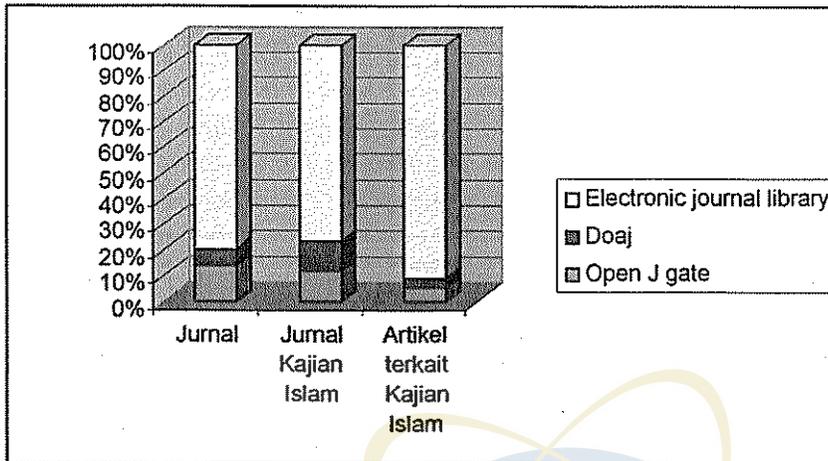
Open J-Gate dibangun oleh Informatika Limited India pada tahun 2006, menyediakan akses tanpa batas ke jutaan artikel jurnal dengan mengindeks 7.136 jurnal open access dan 4.148 jurnal ilmiah mitra bestari, dan link ke fulltext di situs penerbit. Jumlah jurnal meningkat hingga 300.000 + artikel setiap tahunnya dan sistem diperbaharui setiap hari. Database memungkinkan berbagai pilihan pencarian untuk kenyamanan pengguna. Pengguna dapat mencari berdasarkan Judul, Penulis, Abstrak, Penulis Alamat / Lembaga, Kata kunci dengan menggunakan Boolean operator.

E.2 Jurnal dan Artikel Jurnal tentang Kajian Islam

Untuk mengetahui keluasan dan kedalaman jurnal kajian Islam maupun artikel yang terkait dengan agama Islam dapat dilihat dari berbagai pendekatan masing-masing database. Pada Doaj dapat dilakukan dengan menuju ke kategori Philosophy and religion, lalu merujuk pada sub kategori religion. Jumlah yang masuk dalam kategori ini adalah 53 jurnal agama. Pada EIJ dapat dicari melalui kategori theology and religion studies. Ada sekitar 414 jurnal yang tercakup dalam kategori agama, dan Open J Gate dapat dilakukan melalui kategori dan sub kategori agama. Dari penelusuran ini diperoleh 126 jurnal agama. Ketika jurnal-jurnal tersebut difokuskan pada jurnal kajian Islam maka hasil yang diperoleh adalah Doaj memiliki 2 kajian Islam yaitu *Journal of King Abdul Aziz University* dan *Journal of Arabic and Islamic Studies*. Open J Gate mempunyai 2 judul jurnal yaitu *Journal of Arabic and Islamic Studies*, *Journal of the Islamic Medical Association of North America.*, sedangkan EIJ dengan 51 judul jurnal yaitu: *Annales Islamologiques*, *Annual Economic Report on the OIC Countries / —Statistical, Economic and Social Research*

and Training Centre for Islamic Countries (SESRIC), Annual Report / Islamic Development Bank, Annual Review / Central Bank of the Islamic Republic of Iran. Bulletin / Central Bank of the Islamic Republic of Iran; Economic Cooperation and Development Review / Statistical, Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries; Economic Report and Balance Sheet / Central Bank of the Islamic Republic of Iran; Economic Trends / Central Bank of the Islamic Republic of Iran, Economic Research and Policy Department; Harvard Middle Eastern and Islamic Review; IIUC Studies. Annual Research Journal of the International Islamic University Chittagong ; IIUM Journal of Economics and Management (Formerly: Journal of Islamic Economics); Journal of Arabic and Islamic Studies ; Journal of Economic Cooperation Among Islamic Countries; Journal of Economic Cooperation & Development / Statistical, Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries; Journal of King Abdulaziz University: Islamic Economics; Journal of Sciences, Islamic Republic of Iran; Light and Islamic Review, The; Macalester Islam Journal; Medical Journal of Islamic World Academy of Sciences; Medical Journal of the Islamic Republic of Iran; Renaissance: A Monthly Islamic Journal; Shingetsu Electronic Journal of Japanese-Islamic Relations ; Verde Islam.

Peningkatan hasil pencarian dapat dilakukan dengan pendekatan lain yaitu pendekatan kata kunci. Untuk meningkatkan ketepatan dari pendekatan ini dapat dilakukan dengan cara membubuhkan kata "Islam" yang ditempatkan pada kolom "title". Dari upaya ini diperoleh 355 artikel terkait kajian Islam pada Open J Gate yang tersebar pada jurnal-jurnal *Journal for Interdisciplinary Research on Religion and Science, Journal for the Renewal of Religion and Theology, Journal for the Study of Religions and Ideologies, Journal of Religion and Film, Journal of Religion and Popular Culture, Journal of Religion and Society, Journal of Religion and Theatre, Journal of Southern Religion, Marburg Journal of Religion, Religions*. Sedangkan Doaj memiliki 102 artikel yang tersebar di *Journal of Current Southeast Asian Affairs, Global Media Journal : Canadian Edition, Journal of Asia Pacific Studies, Cross-cultural Communication, Journal of International Social Research, Pakistaniaat : A Journal of Pakistan Studies, Journal of International Social Research*. Untuk mendapatkan perbandingan jumlah judul jurnal kajian Islam serta artikel kajian Islam yang ada dalam ketiga database dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gbr. 1 Perbandingan Jumlah Jurnal dan Artikel Jurnal Kajian Islam

Dari beberapa jurnal yang dihasilkan oleh ketiga database, kemudian dipilih jurnal-jurnal yang hanya menggunakan bahasa Inggris atau Arab. Topik-topik kajian dari masing-masing jurnal sangat bervariasi, misalnya Sejarah, Ekonomi, Politik, Antropologi Sains dan Kedokteran. Topik-topik sejarah dan ekonomi tampaknya lebih mendominasi sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Nama Jurnal	Topik
1	Harvard Middle Eastern and Islamic Review	kajian timur tengah, humaniora dan ilmu sosial dalam dunia Islam
2	IIUC Studies	pengembangan dan pemahaman Ekonomi Islam dalam arti luas, termasuk masalah yang berkaitan dengan manajemen dan akuntansi
3	IIUM Journal of Economics and Management	studi sejarah, sastra bahasa, dan budaya, bahasa Arab, Islam dan Studi Timur Tengah
4	Journal of Arabic and Islamic Studies. A*	isu-isu ekonomi dan sosial bagi negara-negara berkembang
5	Journal of Economic Cooperation and Development	Ekonomi Islam
6	Journal of King Abdulaziz University	Islam Secara Umum

A* menurut ERA, yaitu *Journal of Arabic and Islamic Studies* dan OjGate juga memiliki 1 jurnal terakreditasi A yaitu *Journal of Qur'anic Studies*.

Keinginan para pemanfaat database jurnal elektronik pada umumnya adalah bahwa selain memiliki kedalaman dan keluasan konten kajian Islam, database-database ini juga memberikan kemudahan bagi para penggunanya dalam berbagai aspek penelusuran. Namun hal itu sering tidak terjadi secara simultan. EJL yang dianggap sebagai database open access yang memberikan keluasan isi, tidak didukung sepenuhnya dengan kemudahan akses. Penelusuran secara umum diberikan oleh database ini, tetapi tidak memberikan kesempatan penggunanya untuk menelusur melalui artikel. Jika penelusuran melalui jurnal dan artikel jurnal diberikan, mungkin akan lebih baik. Sebaliknya, OjGate yang menyediakan fasilitas penelusuran yang lebih baik dibandingkan dengan dua database lainnya, memiliki konten yang tidak dapat mengungguli keluasan konten EJL.

F. KESIMPULAN

Mengembangkan koleksi jurnal ilmiah saat ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Terlepas dari kekurangn dan kelebihanannya, Jurnal Open Access melalui database open access seperti Electronic Journals Library, Directory of Open Acces Journals, serta Open J Gate merupakan alternatif bagi perpustakaan dalam memperluas sumber informasi yang dibutuhkan pengguna tentang kajian Islam. Electronic Journals Library merupakan database yang memiliki kekuatan pada konten kajian islam, sedangkan Open J Gate lebih memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan penelusuran.

Keluasan dan kedalaman konten serta kemudahan akses tidak selalu diketahui oleh para pengguna. Oleh karena itu, upaya pustakawan dalam membimbing penggunanya untuk mendapatkan isi yang sesuai dengan strategi yang tepat tentu dibutuhkan para pengguna perpustakaan.

al-maktabah, Vol. 10, No. 1, Juli 2010 : 47-62

BIBLIOGRAFI

Bailey, Charles W. *Open Access Bibliography: Liberating Scholarly Literature with E-Prints and Open Access.* Washington, D.C.: Association of Research Libraries, 2005

Jacso, Peter. *Content evaluation of Databases. Annual review of Information Science and Technology. Vol 32.1997*

Johnson, Peggy. *Fundamentals of Collection Development and Management.* United States of America: ALA, 2009

Jones, Wayne. *E-Journals Access and Management.* England: Routledge, 2008

Sreekumar M.G. *Open Access: The New Frontier Connecting the Learning Commons through Hassle-free and Seamless Scholarly Communication: World Digital Libraries 1(1): 61–75, 2005*

